

## ABSTRAKSI

Novel adalah bentuk karya prosa fiksi terpanjang yang mencerminkan kenyataan kehidupan. Seperti bentuk karya-karya sastra lainnya, novel dapat dianalisa dengan berbagai cara. Salah satunya adalah teori objective. Berdasarkan teori objective analisa dibatasi pada elemen-elemen intrinsik dari karya sastra itu sendiri.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan teori objective sebagai batasan analisa dan pendekatan sastra sebagai prinsip dasar untuk menganalisa kelangsungan hidup keluarga Joad dalam novel The Grapes of Wrath. Pendekatan ini digunakan sebab analisa dibatasi pada elemen-elemen intrinsik, khususnya pada plot, setting, dan characterization.

The Grapes of Wrath karya John Steinbeck ini adalah novel terbaik di tahun 1939. Novel ini menggambarkan penderitaan keluarga Joad dan panorama yang luas tempat penderitaan para migran yang berpasir. Novel-novel karya John Steinbeck membicarakan masalah sosiologi khususnya novel proletariat. Karakter pada karya-karya itu ditulis secara sentimental. Biasanya dia menggambarkan keadaan-keadaan di pertanian dan buruh migran.

Karakter-karakter utama dalam The Grapes of Wrath adalah Tom Joad, Ma Joad, and Jim Casy yang menjadi simbol suatu kelompok, sebab tindakan-tindakan mereka lebih berprinsip kasih sayang secara intuisi daripada dengan kesadaran.

Ketika daerah mereka dilanda kekeringan dan depresi mereka berjuang secara fisik dan spiritual agar bertahan di daerah seperti itu. Mereka tidak tahan hidup di daerah yang berpasir itu. Mereka memutuskan untuk meninggalkan Oklahoma ke daerah yang baru, California untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Mereka dilukiskan tidak aman, pendapatan yang rendah, tidak memiliki rumah, standar kehidupan yang tidak memadai, dan kurangnya kepuasan spiritual. Dengan para migran lainnya mereka pergi naik mobil dan tenda-tenda menjadi rumah mereka.

Kondisi keluarga Joad memburuk karena mereka kehilangan anggota keluarganya, yaitu kematian kakek, nenek dan Noah Joad. Disamping itu orang-orang kelas atas yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian bereksperimen terhadap tanaman yang subur dan tanaman tersebut menjadi buruk. Sehingga petani-petani kecil terlibat utang. Kemunduran terjadi di seluruh negara dan kegagalan seperti suatu kesedihan yang mendalam. Keluarga Joad menjalin hubungan yang baik dengan para migran lainnya karena mereka merasakan memiliki nasib yang sama. Mereka tinggal di daerah ini berdasarkan prinsip kesatuan kelompok.

# **CHAPTER I**

## **INTRODUCTION**